

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia (IPM), serta akumulasi modal di Jawa Tengah antara tahun 2022 dan 2024, peneliti menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah antara tahun 2022 dan 2024 mengalami penurunan. Namun, pertumbuhan ekonomi tersebut masih tergolong baik dengan frekuensi mencapai 57.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja yang diukur dengan tingkat partisipasi kerja (TPK) di Jawa Tengah pada tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan peningkatan. Ini mengindikasikan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam sektor ekonomi, dan termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi 33.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) di Jawa Tengah dari tahun 2022 sampai 2024 menunjukkan peningkatan. Ini mencerminkan perbaikan kualitas hidup masyarakat, dan termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 50.
4. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa akumulasi modal yang diukur dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN) di

Jawa Tengah selama rentang tahun 2022 hingga 2024 mengalami peningkatan. Ini menunjukkan perkembangan yang positif dalam aktivitas investasi, dan termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 73.

5. Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 untuk mengolah data menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan t hitung 32,583. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tenaga kerja berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi.
6. Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia (IPM) (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,012 ($<0,05$) dan t hitung 2,565 pada uji t . Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti IPM berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
7. Hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel akumulasi modal (X_3) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi mencapai 0,576, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung sebesar 0,562. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa akumulasi modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

8. Hasil penelitian menggunakan SPSS Statistics 25 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X_1), indeks pembangunan manusia (IPM) (X_2), dan akumulasi modal (X_3) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hal ini terlihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai F hitung sebesar 355,552. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa tenaga kerja, indeks pembangunan manusia (ipm), dan akumulasi modal secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,912, yang mengindikasikan bahwa variabel tenaga kerja, ipm, dan akumulasi modal dapat menjelaskan pertumbuhan ekonomi hingga 91,2%, sedangkan 8,8% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan agar lebih produktif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan akses dan mutu pendidikan serta kesehatan untuk mendukung peningkatan IPM. Selain itu, pemerintah juga perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif guna mendorong peningkatan akumulasi modal, termasuk melalui kemudahan perizinan

dan pengembangan infrastruktur pendukung. Dengan adanya penguatan pada ketiga aspek tersebut, diharapkan pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten/kota dapat meningkat secara lebih optimal dan merata.

2. Untuk Mahasiswa Ekonomi Syariah

Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah diharapkan memperdalam pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia, indeks pembangunan manusia (IPM), dan akumulasi modal. Hal ini penting agar mereka tidak sekadar menguasai teori saja, melainkan juga mampu menerapkannya dalam situasi ekonomi nyata. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menambah wawasan dalam mempelajari mata kuliah yang berhubungan dengan ekonomi pembangunan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, disarankan memperluas ruang lingkup studi dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi pertumbuhan ekonomi, mengingat penelitian ini masih menyisakan 8,6 % faktor yang tidak terjangkau oleh variabel yang diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan periode penelitian yang lebih panjang, memperluas objek penelitian, atau menerapkan metode analisis yang berbeda agar temuan menjadi lebih menyeluruh dan mendalam.